



PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI PADA PT. LNK (LANGKAT NUSANTARA KEPONG) KEBUN MARYKE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

RASBINAWATI BR KETAREN
NPM 1715100007

**PROGRAM STUDI AKUNTASNI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

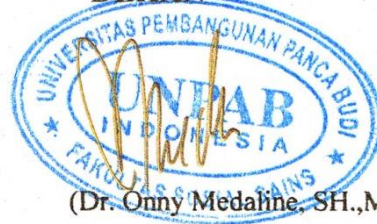
NAMA : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI PADA
PT.LNK (LANGKAT NUSANTARA KEPONG)
KEBUN MARYKE.

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar SE., M.Si)

Medan, Februari 2022

DEKAN



(Dr. Omny Medahine, SH.,M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dr. Suhendi, SE., M.A)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI PADA
PT.LNK (LANGKAT NUSANTARA KEPONG)
KEBUN MARYKE.

KETUA

(Dr Oktarina Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Medan, Februari 2022

ANGGOTA 1

(Dr Suhendi, SE., M.A)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Vina Arnita, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Fitri Yani Penggabean, SE., M.Si)



Report file name: original_report_27_12_2021_9_10_56_RASFINAWATI BR KETAREN_1715100007_AKUNTANSI.docx.htm
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Programs\Genuine reports\original_report_27_12_2021_9_10_56_RASFINAWATI BR KETAREN_1715100007_AKUNTANSI.docx.htm

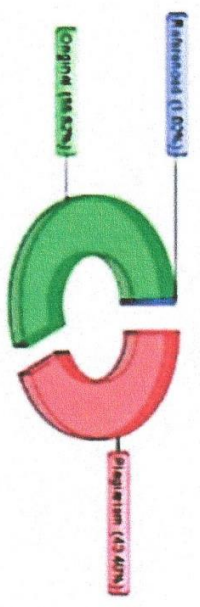
Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 12/12/2021 9:10:50 AM

Analysed document: RASFINAWATI BR KETAREN_1715100007_AKUNTANSI.docx Licensed to Universitas Pembangunan Perca Budi_License03

- 1. Comparison Results Rewrite
- 2. Check for Internet Check
- 3. [Download - download] [see_and_enc_value]



Download document body analysis



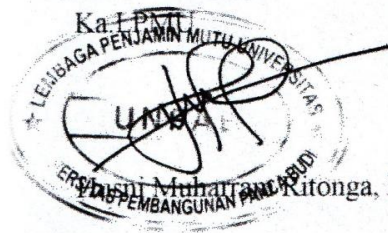
Windows taskbar and system tray area. Includes icons for various applications, the system clock showing 03:45 AM on 12/27/2021, and system tray icons for network, volume, and power.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI,
PERCEIVED USEFULNESS, DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI STUDI PADA
PT.LNK (LANGKAT NUSANTARA KEPONG) KEBUN
MARYKE.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apaun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Jan, Januari 2022

Rasbinawati Br Ketaren
Npm 1715100007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Alamat : Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.



Rasbinawati Br Ketaren
Npm 1715100007



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808 MEDAN -
INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Suhendi, SE., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi studi pada PT.LNK(LangkatNusantara Kepong) kebun maryke

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 Desember 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
24 Februari 2022	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 24 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Dr Suhendi, SE., M.A



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808 MEDAN -
INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RASBINAWATI BR KETAREN
NPM : 1715100007
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi studi pada PT.LNK(LangkatNusantara Kepong) kebun maryke

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 Desember 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
24 Februari 2022	Acc jilid lux	Disetujui	

, 24 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1157/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : Rasbinawati Br Ketaren
NIM : 1715100007
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi

Sejak tanggal 21 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tanggal Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 28 Desember 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasbinawati Br Ketaren
 Tempat/Tgl. Lahir : MARYKE / 24-03-1998
 Nama Orang Tua : IRWANTA
 N. P. M : 1715100007
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082160240819
 Alamat : DUSUN BUNGA RINTE

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi studi pada PT.LNK(Langkat Nusantara Kepong) kebun maryke, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



Rasbinawati Br Ketaren
 1715100007

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

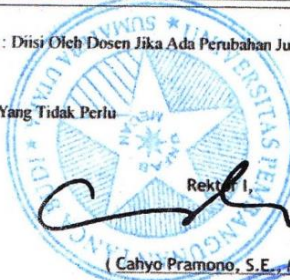
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Rasbinawati Br Ketaren
Tempat/Tgl. Lahir	: MARYKE / 24 Maret 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100007
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 144 SKS, IPK 3.40
Nomor Hp	: 082160240819
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi studi pada PT.LNK(Langkat Nusantara Kepong) kebun maryke

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 23 Maret 2021
Pemohon,

(Rasbinawati Br Ketaren)

<p>Tanggal :</p> <p>Disahkan oleh Dekan</p> <p>(Dr. Onay Medalline, SH., M.Kn)</p>	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Disetujui oleh : Dosen Pembimbing I :</p> <p>(Dr Suhendi, SE., M.A)</p>
<p>Tanggal :</p> <p>Disetujui oleh: Ka. Prodi Akuntansi</p> <p>(Dr Rahima Br. Furba, SE., M.Si., Ak., CA.)</p>	<p>Tanggal :</p> <p>Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II.</p> <p>(Diko Aditia Darma Nst, SE., M.Si)</p>

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 23 Maret 2021 09:43:42

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan lokasi penelitian dilakukan pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Maryke. Analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan Secara parsial kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke sedangkan secara simultan kualitas sistem informasi, *perceived usefulness* serta kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. Terdapat 83,7% dampak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT.LNK(Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. Perusahaan diharapkan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi terutama kemudahan dan kemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Kualitas sistem informasi, *perceived usefulness*, Kualitas Informasi, Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the quality of information systems, perceived usefulness, and quality of information on the satisfaction of users of accounting information systems and the location of the research conducted at PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. This analysis uses a quantitative descriptive approach with data collection methods through questionnaires. The analytical technique used in this research is multiple linear regression. The results of this study partially show that the quality of information systems has a positive and significant effect on user satisfaction with accounting information systems, perceived usefulness has a positive effect on user satisfaction with accounting information systems, and information quality has a positive and significant effect on user satisfaction with accounting information systems in PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke, while simultaneously the quality of information systems, perceived usefulness and information quality have a positive and significant impact on user satisfaction with accounting information systems in PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. There is an 83.7% impact on Accounting Information System User Satisfaction at PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. The company is expected to improve the quality of information systems, especially the convenience and usefulness of accounting information systems.

Keywords: Information system quality, perceived usefulness, Information Quality, Satisfaction of accounting information system users

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengajukan proposal skripsi ini. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:” **Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi studi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Maryke ”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk ini, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE.,MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr.Oktarini Khamilah Siregar SE.,M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Dr Suhendi, SE., M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, mengkritik dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memperbaiki sistematika penulisan skripsi saya.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua saya yakni Ayahanda Irwan Ketaren dan Ibunda Rosdiana Br Depari yang telah merawat saya, memberikan cinta, kasih sayang, semangat dan doa-doa serta bantuan berupa moril maupun materil kepada penulis.

7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi yang sudah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung penulis yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Kepada sahabat terbaik saya Aslida, Jelita, dan Dinda terimakasih untuk semangat dan suport yang selalu berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman akuntansi serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan proposal skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan para pembaca sekalian, dan mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Medan, Oktober 2021
Penulis

RASBINAWATI BR KETAREN
NPM: 1715100007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis	8
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem	8
2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.1.4 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2 Model Penerimaan Teknologi (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	13
2.1.2.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2.2 Dimensi Kualitas Sistem Informasi.....	14
2.1.2.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.3.4 Persepsi Kualitas Informasi	18
2.1.3.5 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	21

2.1.3.6 Indikator Kepuasan Pengguna	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	38
2.3.1 Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna	38
2.3.2 <i>Perceived Usefulness</i> dan Kepuasan Pengguna.....	39
2.3.3 Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna	40
2.4 Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Metode Analisis Data.....	46
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	46
3.6.2 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	46
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	48
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum Organisasi	51
4.1.2 Visi dan Misi PT. Langkat Nusantara Kepong	52
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	53
4.1.4 Gambaran Umum Responden (Demografi)	55
4.1.5 Hasil Statistik Deskriptif	56
4.2 Pembahasan.....	77
4.2.1 Pengaruh Kualitas sistem informasi Terhadap Kepuasan pengguna	77
4.2.2 Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> (Persepsi kemudahan) Terhadap Kepuasan pengguna.....	78
4.2.3 Pengaruh Kualitas informasi Terhadap Kepuasan pengguna	78
4.2.4 Pengaruh Kualitas sistem informasi, <i>Perceived usefulness</i> (Persepsi kemudahan) dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan pengguna	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Pertanyaan Dengan Skala Likert.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, hampir seluruh pengelola bisnis dituntut melakukan perubahan guna menghadapi setiap masalah yang timbul sehingga dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Teknologi informasi kini telah mampu merubah cara pemasaran, proses produksi, dan pengelolaan data – data informasi dalam suatu perusahaan. Sistem informasi yang baik di dalam perusahaan juga berguna bagi pihak manajemen atau pimpinan serta pihak eksternal untuk melakukan perencanaan, pengawasan, dan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:47), sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, mutakhir, dapat dipahami, dan teruji bagi akuntan manajemen untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Miswaty (2014:152) menyatakan bahwa American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) telah membuat sertifikasi baru yaitu Certified Information Technology Professional (CITP). CITP mendokumentasikan kemampuan sistem seorang akuntan, seorang akuntan yang memiliki pengetahuan luas tentang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan di berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan persepsi AICPA tentang pentingnya teknologi atau sistem informasi akuntansi..

Sebagai subsistem dari suatu organisasi, sistem informasi akuntansi melakukan beberapa proses kegiatan administrasi berupa pengumpulan informasi keuangan, klasifikasi, pengolahan, analisis, transmisi, dan pengambilan keputusan yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal organisasi.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi merupakan cara yang tepat untuk mengolah data informasi secara lebih efektif, efisien, dan lebih terkontrol. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah menggantikan cara lama dalam memproses data informasi. Ini adalah cara tradisional atau manual. Pada sistem manual, pengolahan data dan informasi lebih lama dan mahal karena terkendala waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan.

Hidayat dan Sugiarto (2012:62) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer ditandai dengan perkembangan teknologi komputer yang membuat pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan tidak melelahkan. Dengan berkembangnya pengolahan data, informasi yang dapat dihasilkan dari akuntansi dan pengguna informasi tersebut juga berkembang.

Keberhasilan suatu sistem informasi perusahaan tergantung pada cara pengoperasiannya, kemudahannya bagi pengguna, dan penggunaan teknologi serta kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan sistem Informasi.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dirasakan oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi membantu mempermudah pekerjaan pengguna di perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Para pengguna sistem informasi akutansi pada PT. LNK (Langkat

Nusantara Kepong) Kebun Maryke terutama adalah departemen Accounting yang terdiri dari beberapa bagian dan sistem informasi akuntansi ini memiliki beberapa fitur yang mendukung dalam membantu proses penggajian dan pendataan kebun. Program ini menggunakan model waterfall dan dibuat menggunakan framework Codeigniter dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL, CSS, dan HTML namun bagi para pengguna aplikasi yang dibangun ini masih terasa sulit dalam pengoperasiannya diantaranya yang dikeluhkan adalah fitur yang tidak lengkap dan banyaknya sistem keamanan yang dibangun dalam melengkapi program ini sehingga dalam memasuki sistem harus beberapa kali memasukkan kata kunci, hal ini disebabkan program yang digunakan PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke adalah program sendiri atau hanya khusus digunakan pada kalangan internal.

Konsep penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM). Ini untuk memahami bahwa pengguna antusias dan tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya. TAM menyediakan instruksi yang kuat dan efisien untuk menguji penerimaan pengguna dan penggunaan AIS (Davis, 1989). Konsep TAM menjelaskan bahwa penerimaan oleh pengguna sistem informasi akuntansi ditentukan oleh dua faktor utama: manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kedua faktor ini menunjukkan bahwa pengguna cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi ketika mudah digunakan. Akuntansi adalah sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuannya.

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Studi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Maryke.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan diatas bahwa pengguna sistem informasi akuntansi merasa tidak puas dalam penggunaan program ini akibat dari fitur yang kurang lengkap dan sulitnya masuk untuk menggunakan program ini akibat dari banyaknya langkah-langkah keamanan yang harus diinputkan maka hal ini menarik untuk diteliti.

1.2.2 Batasan Masalah

Satu-satunya batasan masalah dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi, manfaat yang dirasakan dan dampak kualitas terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. studi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Maryke.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
2. Apakah persepsi manfaat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

3. Apakah kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kualitas sistem informasi, manfaat yang dirasakan, dan kualitas informasi secara simultan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dibuat sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Apakah kualitas suatu sistem informasi mempengaruhi kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi?
2. Apakah manfaat yang dirasakan mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kualitas sistem informasi, manfaat yang dirasakan dan kualitas informasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti

Penulis dapat memperluas pengetahuannya tentang kondisi yang dihadapinya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasannya untuk mempelajari teori dan realitas yang lebih luas di bidang ini dan menarik kesimpulan.

2. Bagi Praktisi

Hasil survei ini akan digunakan sebagai pedoman untuk menilai kepuasan kerja pengguna sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh perusahaan dan akan meningkatkan kepuasan kerja pengguna sistem informasi akuntansi di masa yang akan datang, guna tercapainya target perusahaan.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati(2018) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan model penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan analisis regresi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdahulu tidak ada perbedaan variabel dengan penelitian yang di lakukan penulis.

3. Tahun Penelitian

Penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model

Vidantika dan Putra (2018:1108) menyebutkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. *Technology Acceptance Model* adalah model untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi.

Lebih lanjut Vidantika dan Putra (2018:1109) mengatakan bahwa *Technology Acceptance Model* mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi sedangkan faktor kedua tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*), adapun tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem

Kadir dan Triwahyuni (2013:54) sistem berasal dari bahasa Latin "*systema*" dan bahasa Yunani "*sustēma*" adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen

atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut Sutabri (2012:10) Suatu sistem dapat diartikan “sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terhimpun, terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu sedangkan menurut Pratama (2014:7) sistem diartikan “Sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling berhubungan untuk melakukan suatu tugas bersama-sama”.

Menurut Jogianto (2016:2) suatu sistem:

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian sistem. Suatu sistem tidak peduli berapapun kecilnya, selalu mengandung komponen atau subsistem. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran dan sasaran atau tujuan.

Jogianto (2016:3) mengemukakan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur suatu sistem adalah “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan sistem adalah merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut.

2.1.2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2014:10), sistem informasi akuntansi adalah:

Suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi kepada pengambil

keputusan. Dalam hal ini, termasuk orang, prosedur, instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Bodnar & Hoopwood dalam Susanto (2017:79) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah "kumpulan sumber daya seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi."

Susanto (2017:80) menyatakan sistem adalah:

Sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik, ia bekerja saling berhubungan dan serasi untuk mengolah data transaksional terkait masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berikutnya Bodnar & Hopwood dalam Romney & Steinbart (2014:11) menyatakan bahwa "Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan menghasilkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan berbagai transaksi perusahaan". Mulyadi (2016:3) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah:

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengelola kegiatan bisnis, menyempurnakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada, meningkatkan manajemen akuntansi, dan memverifikasi secara internal. Hal yang sama berlaku untuk memodifikasi biaya kantor saat menyimpan dokumen akuntansi.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat sistem informasi akuntansi adalah sistem pemrosesan yang menggunakan data atau transaksi untuk menghasilkan *output* berupa informasi tentang akuntansi untuk mencapai tujuan manajemen tertentu. Ketika diimplementasikan, sistem informasi akuntansi menerima *input* yang disebut transaksi, yang diubah menjadi *output* melalui berbagai proses dan didistribusikan kepada *user*.

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2014:11), sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen:

1. Pengguna sistem.
2. Prosedur dan pedoman yang digunakan untuk pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data.
3. Data yang mencakup organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software yang digunakan untuk pengolahan data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem pemrosesan informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.2.4 Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2014:12) menegaskan fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Kumpulkan dan simpan data yang terkait dengan aktivitas, sumber daya, dan orang organisasi Anda. Sebuah organisasi memiliki banyak proses bisnis, seperti penjualan dan pembelian bahan mentah, yang dilakukan berulang-ulang.
2. Mengubah data menjadi informasi yang memungkinkan administrator untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.

3. Menyediakan manajemen yang tepat untuk melindungi aset dan data organisasi.

Sedangkan menurut Susanto (2017:81) fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung pekerjaan sehari-hari perusahaan. Agar suatu bisnis dapat bertahan, maka harus terus melakukan serangkaian kegiatan bisnis. Peristiwa tersebut dikenal sebagai transaksi yang terlihat seperti ini: Proses pembelian, penyimpanan, pembuatan dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan. Anda perlu membuat keputusan tentang perencanaan dan pengelolaan kegiatan perusahaan.
3. Membantu para pemimpin bisnis memenuhi tanggung jawab mereka kepada pihak luar.

Manfaat sistem informasi akuntansi disebutkan Romney & Steinbart (2014:12) adalah:

1. Meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa)
2. Peningkatan efisiensi.
3. Membagi pengetahuan.
4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.3 Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*)

Jogiyanto (2016:35) menyebutkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Jogiyanto (2016:36) mengemukakan bahwa *technology acceptance model* mempunyai tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi.

2.1.3.1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2016:39) menyebutkan “kualitas sistem dipergunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri” sedangkan menurut Chen (2010:310) “Kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri.” Susanto (2017: 82) menyebutkan kualitas sistem informasi akuntansi adalah “integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas”. Susanto (2017:82) menjelaskan bahwa suatu sistem informasi yang berkualitas harus memiliki ciri sebagai berikut:

1. Efektifitas

Informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

2. Efisiensi

Berarti bahwa informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya yang optimal.

3. Rahasia

Informasi sensitif terlindungi dari pihak yang tidak berwenang.

4. Integritas

Informasi yang dihasilkan harus merupakan hasil pengolahan data yang terpadu dan aturan yang berlaku.

5. Ketersediaan

Informasi yang diperlukan harus selalu tersedia kapanpun saat diperlukan. Untuk itu diperlukan pengamanan terhadap sumberdaya informasi.

6. Kepatuhan

Informasi yang dihasilkan harus patuh terhadap undang-undang atau peraturan pemerintah serta memiliki tanggung jawab baik terhadap pihak internal maupun pihak eksternal organisasi perusahaan.

7. Kebenaran

Informasi telah disajikan oleh sistem informasi dengan benar dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan oleh manajemen untuk mengoperasikan perusahaan.

2.1.3.2 Dimensi Kualitas Sistem Informasi

DeLone & McLeod dalam Susanto (2017:83) menjelaskan kualitas sistem dapat diukur melalui beberapa dimensi, yaitu:

1. Fleksibel (*Flexibility*)

Kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang terkait dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Keandalan (*Reliability*)

Ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem ini juga dapat dilihat dari sistem informasi dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut.

3. Keamanan (*Security*)

Keamanan sistem dapat dilihat melalui program yang tidak dapat diubah-ubah oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab dan juga program tidak dapat terhapus jika terdapat kesalahan dari pengguna.

4. Kecepatan Akses (*Response time*)

Jika sistem informasi memiliki kecepatan akses yang optimal maka layak untuk dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. *Response time* juga dapat dilihat dari kecepatan pengguna dalam menelusuri akan informasi yang dibutuhkan.

Romney dan Steinbart (2017: 635) mengemukakan kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Kegunaan

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan *output* informasi yang akan membantu manajemen dan pengguna dalam membuat keputusan. (*Information output should help management and users make decisions*).

2. Ekonomis

Manfaat sistem diharapkan harus melebihi biaya. (*System benefits should exceed the cost*).

3. Keandalan

Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap. (*System should process data accurately and completely*).

4. Ketersediaan

Pengguna harus dapat mengakses sistem pada kenyamanan mereka. (*Users should be able to access the system at their convenience*).

5. Pelayanan

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat memberi pelayanan yang efisien terhadap pengguna. (*An information system that makes it possible to provide efficient service to users*).

6. Kapasitas

Kapasitas sistem harus cukup untuk menangani periode operasi puncak dan pertumbuhan masa depan. (*System capacity must be sufficient to handle periods of peak operation and future growth*).

7. Kemudahan Penggunaan

Sistem harus mudah digunakan. (*System should be user-friendly*).

8. Fleksibel

Sistem harus dapat mengakomodasi perubahan persyaratan yang wajar. (*System should be able to accommodate reasonable requirement changes*).

9. Traktabilitas

Sistem mudah dipahami dan memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan dimasa depan. (*System is easily understood and facilitates problem solving and future development*).

10. Auditabiliti

Auditabiliti dibangun kedalam sistem dari awal. (*Auditability is built into the system from the beginning*).

11. Keamanan

Demi keamanan informasi hanya pengguna yang diberi wewenang, yang diberi akses ke atau diizinkan untuk mengubah data sistem. (*Only authorized users are granted access to or allowed to change system data*).

2.1.3.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Susanto (2017:83) mengatakan persepsi kegunaan adalah “persepsi yang menjelaskan tentang tingkatan sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya” Davis dalam Jogiyanto (2016:42) menyebutkan kegunaan “sebagai probabilitas subyektifitas individu yaitu, bahwa dengan menggunakan teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan dalam konteks suatu organisasi”. Lebih lanjut Davis dalam Jogiyanto (2016:42) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan “salah satu penentu yang kuat terhadap penerimaan untuk menggunakan suatu teknologi informasi dan perilaku para pengguna”. Menurut Susanto (2017:84) bahwa indikator persepsi kegunaan adalah :

1. Nilai, identik dengan nilai ekonomis dimana nilai hidup ditempat kerjanya murah.
2. Efektivitas, terkait efesiensi waktu dan jarak.
3. Manfaat, identik dengan peningkatan produktivitasnya dapat membantu pekerjaan karyawan yang lain.

2.1.3.4 Persepsi Kualitas Informasi

Romney dan Steinbart (2017:637) menyebutkan informasi adalah “data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Informasi sangat penting dalam suatu organisasi. Informasi mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari. Suatu sistem yang kurang mendapat informasi akan menjadi kerdil dan kurang berguna karena masukan-masukan dari data kurang berfungsi dengan baik. Hall (2010:14) menyebutkan agar informasi dapat bermanfaat bagi pemakainya, maka informasi harus memiliki kualitas dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat

Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan bahwa sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi yang dihasilkan harus seakurat mungkin.

2. Ketepatan Waktu

Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang atau dimasa yang akan datang dan informasi apa yang telah terjadi dimasa lampau, mengingat informasi disajikan mempengaruhi proses pembuatan keputusan

3. Kelengkapan

Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan, atau pemecahan masalah. Namun informasi yang berlebihan, sama sekali bukan merupakan keuntungan, melainkan justru merupakan suatu ancaman tersendiri, karena sangat mungkin terjadi pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan) misalnya akan mengabaikan seluruh informassi yang ada.

4. Relevansi

Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.

5. Ringkas

Informasi telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.

6. Jelas

Tingkat informasi dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima.

7. Dapat dikuantifikasi

Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

8. Konsisten

Tingkat informasi dapat dibandingkan.

9. Nilai Informasi

Nilai informasi adalah keuntungan yang dihasilkan oleh informasi dikurangi dengan biaya untuk memproduksinya.

Romney dan Steinbart (2017:638) menyebutkan bahwa indikator kualitas informasi adalah:

1. Akurat

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak bias atau menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat Waktu

Informasi harus tersedia pada saat informasi itu diperlukan. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan

keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi tersebut terlambat datang sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan. Hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan dan lengkap

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya sedangkan informasi yang sampai harus lengkap artinya informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan, dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut.

2.1.3.5 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Hall (2010:16) mengatakan kepuasan pengguna adalah “keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi.” Romney dan Steinbart (2017:638) mengatakan “Kepuasan pengguna merupakan perasaan bersih dari senang atau tidak senang dalam menerima sistem informasi dari keseluruhan manfaat yang diharapkan seseorang dimana perasaan tersebut dihasilkan dari interaksi dengan sistem informasi”. Selain itu, Romney dan Steinbart (2017: 638) mengklaim bahwa kepuasan pengguna mungkin terkait dengan manfaat yang dirasakan dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik individu.

Davis dalam Jogiyanto (2016:43) mengemukakan bahwa kepuasan pengguna mempengaruhi niat dan aktual penggunaan sistem informasi. Jogianto (2016:44) berpendapat bahwa kepuasan pengguna berkaitan dengan keberhasilan

kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi. Keduanya dihipotesiskan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin tinggi kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna sistem informasi. Suatu sistem informasi dapat dipercaya hanya jika memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang tinggi serta dapat memuaskan penggunanya.

Kegagalan suatu sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem informasi memenuhi harapan pengguna. Pengguna suatu sistem informasi akan merasa puas terhadap penggunaan sistem jika mereka yakin bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang diperoleh dari sistem yang digunakan baik.

2.1.3.6 Indikator Kepuasan Pengguna

Hall (2010:16) menyatakan dimensi dalam pengukuran kepuasan pengguna adalah:

1. Isi

Dimensi konten mengukur kepuasan pengguna dengan sisi sistem ini. Isi sistem berarti bahwa sistem informasi dapat membantu dalam pekerjaan, terutama dalam bentuk fungsi dan modul yang tersedia untuk pengguna dan informasi yang dihasilkan. Dimensi konten juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Akurasi

Dimensi ini mengukur kepuasan pengguna sehubungan dengan keakuratan data saat sistem menerima *input* dan memprosesnya menjadi informasi.

Keakuratan sistem diukur dengan berapa kali sistem menghasilkan *output* yang salah saat memproses *input* pengguna, hal ini dapat melihat seberapa sering terjadi kesalahan atau kesalahan pemrosesan data.

3. Format

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dalam hal tampilan dan estetika antarmuka sistem. Apakah tampilan sistem memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem secara tidak langsung sesuai dengan efektivitas pengguna dan format laporan atau informasi yang dihasilkan. Tergantung pada sistem sistem.

4. Kemudahan Pemakaian

Dimensi kemudahan penggunaan, mengukur kepuasan pengguna dalam hal kenyamanan pengguna dan kemudahan penggunaan saat mengakses dan memahami sistem.

5. Ketepatan Waktu

Dimensi *timeliness* mengukur kemampuan sistem informasi untuk menghasilkan informasi terkini tentang situasi bisnis, dan kepuasan pengguna dengan kesegaran sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem data tepat waktu diklasifikasikan sebagai sistem waktu nyata. H. Semua permintaan atau input dari pengguna segera diproses dan output ditampilkan dengan cepat tanpa waktu tunggu yang lama.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Suharno Pawirosumarto, Purwanto S. Katidjan dan Angga Dwi Mulyanto (2015)	Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dan Dampak Individu	Computer Self-Efficacy (CSE), Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan,	Kepuasan Pengguna, dan Dampak Individu.	Semakin baik CSE mahasiswa akan semakin meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan dampak individu. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan semakin meningkatkan penggunaan dan kepuasan pengguna. Semakin baik penggunaan akan berdampak pada kepuasan pengguna, sehingga akan berdampak pada kinerja individu.
2	Ida Bagus Pujiswara, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati (2014)	Penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan dan akuntabilitas pemerintah daerah (Studi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung)	Akuntabilitas , Pengawasan Keuangan Daerah, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	Nilai Informasi pelaporan Keuangan	Pertama, menggunakan sistem informasi , akuntansi , keuangan , daerah , pengawas dan , keuangan , daerah , daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah. Kedua, berpengaruh positif terhadap sistem , informasi, akuntansi, keuangan, daerah dan keuangan departemen daerah

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					merangkap laporan keuangan nilai. Ketiga, Sistem Informasi, Akuntansi, Perbendaharaan, Daerah, dan Pengawasan, Keuangan Daerah, Sebagian berdampak positif terhadap Pertanggungjawaban Kotamadya. Keempat, Sistem, Informasi, Akuntansi, Keuangan, Daerah dan Pengendalian Fiskal, Daerah, Penggunaan serentak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah daerah.
3	Nur Siti Fadilah (2020)	Pengaruh pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi keuangan dan akuntansi daerah, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan di Kota Tegal	Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, & Peran Internal Audit	Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan laporan , keuangan pemerintah daerah kota Tegal, 2) penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan dan akuntansi daerah membuktikan bahwa hal itu mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Tegal, 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					pemerintah kota di kota Tegal.
4	Adi Hidayat (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Syariah Cabang Cirebon Bjb	Sistem Pengendalian Internal,	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11\ 196 > 1734$) dan materialitas & $t < 0,05$ ($0,000 & t < 0,05$) maka H_0 akan bias. Koefisien Keputusan Pelaporan dampak sistem dari pengendalian intern terhadap kualitas keuangan 87,4%, sisanya dipengaruhi oleh 87,4%, sisanya dipengaruhi oleh kualitas. Variabel tidak termasuk dalam penelitian ini.
5	Winda Septianita, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif (2014)	Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Railticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Empiris Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 jember)	kepuasan pengguna, kualitas informasi, kualitas pelayanan,	kualitas sistem, Rail Ticketing System (RTS).	Menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna, dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna
6.	Putu Nanda Christy Dio Vidantika dan I Made Pande Dwiana Putra (2018)	Analisis TAM Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di	TAM	Sikap	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
		PT Garuda Indonesia Station DPS			<i>attitude towards use</i> teknologi SIA atas proses bisnis penggajian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin teknologi SIA penggajian bermanfaat dan mudah digunakan oleh karyawan, maka sikap penerimaannya terhadap teknologi tersebut akan meningkat.
7.	I Made Suarta dan IGA Oka Sudiadnyani (2014)	Studi faktor penentu penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa	penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi		Operasional LPD dalam pemrosesan transaksi, pelaporan keuangan dan pelaporan manajemen belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sementara itu, model hubungan struktural yang dikembangkan berdasarkan kajian teoritis belum sepenuhnya didukung oleh data empiris. Pengeruh faktor eksternal terhadap penggunaan sesungguhnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer di lingkungan LPD bersifat tidak nyata. Perlu dilakukan kajian lanjutan dengan merevisi model serta mempertimbangkan indikator-indikator tambahan sebagai bagian dari

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					variabel eksternal agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
8.	Davita Hilmi A (2015)	Analisis pendekatan technology acceptance model (tam) pada sistem informasi akuntansi berbasis computer	acceptance model (tam)	sistem informasi akuntansi	Temuan penelitian ini menunjukkan: (1) persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap persepsi terhadap kegunaan, (2) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan dampak positif terhadap penggunaan sikap, (3) manfaat yang dirasakan berpengaruh positif signifikan dampak terhadap penggunaan sikap, (4) manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku, (5) penggunaan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku niat, (6) niat perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap akuntansi sistem informasi berbasis komputer. Dimana penggunaan sistem informasi akuntansi Berbasis komputer untuk transaksi penjualan sangat membantu untuk

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					semua transaksi yang dilakukan oleh kasir
9.	Tevi Maryani (2020)	Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Ukuran Organisasi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
10	Ni Kadek Dwi, Lestari Putri dan Putu Fery Karyada (2020)	Pengaruh keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar selatan	Keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer	Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi	Analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna Efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi telah terjamin. Koefisien regresi 0,678, nilai uji 8,831, signifikansi t Uji 0,000 & lt; 0,05, H1 dapat diterima. Efek kompleksitas tugas Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh dengan metode regresi

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					<p>Koefisien 0,261, t-hitung 2,069 dan uji t signifikan $0,042 < 0,05$, ambil H_2. Dampak dukungan manajemen senior pada Efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi telah terjamin. Koefisien regresi 0,451, t-hitung 2,636, dan signifikansi uji-t $0,010 < 0,05$, sehingga H_3 dapat diterima. koperasi adalah Kami berusaha keras untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih berkualitas.</p>
11	Siti Kurnia Rahayu, Ony Widilestariningtyas, Adi Rachmanto (2015)	Kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan untuk penerapan sistem informasi keuangan daerah (Studi Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dan Kotavaringin Barat)	Kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (perceived ease of use)	sistem informasi keuangan	<p>Aplikasi SIMKADA cukup memiliki kegunaan yang dibutuhkan user dan dirasakan cukup mudah dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa data melalui kuesioner yang diajukan kepada 67 responden sebagai sampel dalam penelitian ini dengan 81 responden sebagai jumlah populasi.</p>
12	Labitsta Untsa Afnany (2017)	Evaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi program seventhsoft	Evaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi		<p>Studi menunjukkan bahwa pengendalian internal KOPEGTEL Camar Jember belum sepenuhnya</p>

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
		pada koperasi pt.telkom (kopegtel) camar jember			dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan prosedur yang digunakan tidak dilaksanakan dengan baik. Selain itu, keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dipertanyakan jika pengendalian internal yang diterapkan masih lemah.
13	Veronica Nensi Panca Herina (2017)	Pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara persepsi penerapan sistem e-filing dengan tingkat kepatuhan wajib pajak badan yang dimediasi oleh perilaku wajib pajak	persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan	hubungan antara persepsi penerapan sistem e-filing	Hasilnya menunjukkan: 1) Kesadaran akan dukungan pengarsipan elektronik. Sistem ini berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. 2) Kesadaran akan aplikasi Sistem pengarsipan elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku wajib pajak. 3) wajib pajak Tindakan memiliki dampak positif pada kepatuhan wajib pajak. 4) penggunaan Kesadaran telah terbukti memoderasi hubungan antara persepsi kiriman elektronik. penerapan sistem kepatuhan wajib pajak; 5) Kesadaran akan kenyamanan Kemampuan

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					untuk mengelola hubungan antara persepsi aplikasi elektronik telah ditunjukkan. Sistem Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
14	I Kadek Bagus Acintiawan dan Ida Bagus Putra Astika (2019)	Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi	Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Badung, kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu, dan efisiensi Sistem informasi akuntansi mengurangi pengaruh kemampuan teknis pengguna terhadap simpan pinjam individu. Koperasi Pinjaman Kabupaten Badung. Implikasi dari penelitian ini adalah semakin tinggi kemampuan teknis pengguna maka semakin tinggi pula produktivitas individunya.
15	Misni Erwati dan Edy Firza (2019)	Analisis faktor-faktor potensial terhadap minat penggunaan e-filing : pendekatan technology acceptance model (tam) yang telah dimodifikasi	faktor-faktor potensial	Minat penggunaan e-filing	Hasil uji-F semua variabel penjas dapat memprediksi atau menjelaskan variabel terikat, artinya persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan sikap terhadap pengarsipan elektronik dapat menjelaskan atau memprediksi niat WPOP

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
16	Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas, kualitas informasi dan persepsi kegunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554, dan 55,4% kepuasan pengguna informasi akuntansi PDAM Tirta Mangutama dan Kabupaten Badung adalah kualitas, informasi dan persepsi kegunaan dari sistem informasi akuntansi. 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
17	Ika Prayanth dan Erienika Lompoliu (2020)	the effect of system quality, information quality and perceived usefulness on accounting information system user satisfaction	system quality, information quality and perceived usefulness	accounting information system user satisfaction	Studi menunjukkan bahwa kualitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna informasi akuntansi penting kepuasan pengguna sistem informasi bank dan adalah sistem informasi akuntansi masing-masing, tidak terdapat perbedaan kepuasan pengguna yang signifikan.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
18	Diana Kurniawati, Ridwan Nurazi dan Lisa Martiah NP (2013)	pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, perceived usefulness, terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi	kualitas sistem informasi, kualitas informasi, perceived usefulness	kepuasan pengguna	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi hipotesis pertama (H1) adalah Kualitas perangkat lunak akuntansi & lt; 0,05, beta default adalah 0,370, yaitu Kualitas perangkat lunak akuntansi memiliki dampak yang signifikan dan positif sampai akhir pengguna. Untuk hipotesis kedua (H2), nilai dampak keseluruhan adalah 0,61 dan tingkat signifikansi Jika < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa software akuntansi berpengaruh signifikan dan positif. Kualitas pengguna akhir diakui untuk kegunaannya. Berikut ini berlaku untuk hipotesis ketiga (H3). Tingkat signifikansi kualitas informasi & lt; 0,05, beta standar 0,314, Artinya kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan. kepuasan pelanggan software akuntansi. Akhirnya, berikut ini berlaku untuk hipotesis keempat (H4): Nilai dampak</p>

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
					keseluruhan adalah 0,204 dan nilai default adalah 0,11 yang tidak signifikan. Kami telah sampai pada kesimpulan bahwa kualitas informasi memiliki dampak negatif pada tingkat dan hanya memiliki dampak kecil. 0,987 untuk pengguna akhir perangkat lunak.
19	Rizky Hermawan Putra, Nila Aprila, Fenny Marietza dan Madani Hatta (2020)	kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna akhir software analisis kredit	kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness	kepuasan pengguna akhir	Pada akhirnya, hasil utilitas yang diakui telah terbukti berdampak pada kepuasan pengguna akhir dengan perangkat lunak analisis kredit PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Bengkulu, dapat membantu aplikasi LAS menyelesaikan analisisnya dengan cepat, aplikasi LAS dapat lebih efisien, dan aplikasi LAS dapat mempermudah staf dalam menyelesaikan pekerjaan.
20	Muhammad Reza Soekamto Putra dan Eko Prasetyo (2021)	Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realty di Kota	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness	Kepuasan Pengguna	Hal ini menunjukkan bahwa beberapa sistem informasi akuntansi dan manfaat yang dirasakan tidak hanya mempengaruhi kepuasan pengguna tetapi juga sistem informasi

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
		Sidoarjo			akuntansi dan manfaat yang dirasakan. Kepuasan Pengguna

Sumber: Peneliti, 2021

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna

Kualitas suatu sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat pada sistem itu sendiri, dan kualitas suatu sistem informasi sedemikian rupa sehingga teknologi komputer relatif mudah untuk dipahami dan dioperasikan. Hal ini karena pengguna sistem informasi yang menganggap sistem mudah digunakan tidak perlu banyak usaha untuk menggunakan sistem dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan: kualitas sistem dan kepuasan pengguna. Menunjukkan bahwa memiliki lebih banyak waktu untuk dilakukan. Uji empiris lain dari hubungan antara kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna dilakukan di lingkungan di mana pengguna juga merupakan pengembang sistem. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kami menyimpulkan bahwa ada korelasi positif antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna jika pengguna tidak bertindak sebagai pengembang sistem.

Kesimpulan lain dari pengujian mereka adalah bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna jika pengguna juga merupakan perancang sistem. Kepuasan pengguna dengan sistem komputer tercermin dalam kualitas sistem. Jika pengguna merasa bahwa kualitas sistem informasi baik, mereka umumnya puas dengan penggunaan sistem tersebut.

Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diharapkan semakin puas pengguna akhir sistem informasi tersebut. (Putra,R,H,Dkk.(2020) Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit).

2.3.2 *Perceived Usefulness* dan Kepuasan Pengguna

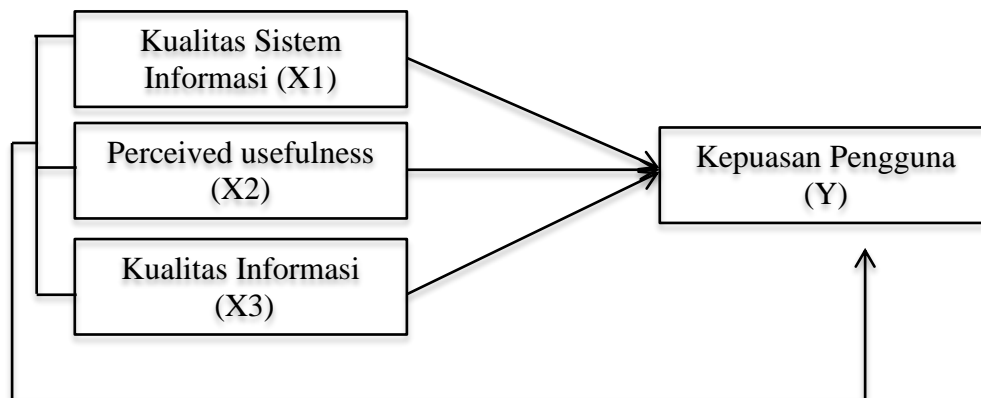
Dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja pribadi dan kepuasan pengguna saling terkait. Penggunaan sistem informasi berupa peningkatan kinerja pribadi mempengaruhi kepuasan pengguna. Hubungan antara manfaat yang dirasakan dan kepuasan pengguna menggunakan tiga model keberhasilan sistem informasi.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian sebelumnya tentang keberhasilan sistem informasi baru bagi pengguna sistem informasi dalam sebuah organisasi penting. Hasil studinya tentang hubungan antara variabel persepsi dan kepuasan pengguna menunjukkan pengaruh dari kedua variabel tersebut. Pengguna sistem informasi akan merasa puas dengan sistem ketika mereka merasakan manfaat dari sistem yang mereka gunakan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi persepsi laba, maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna akuntansi menurut persepsinya. . (Putra,R,H,Dkk.(2020) Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit).

2.3.3 Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna

Kualitas informasi adalah kualitas keluaran berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Beberapa aspek penilaian kualitas informasi ini adalah reliabilitas, akurasi, kelengkapan, keunikan (non-redundancy), aktualitas, relevansi, pemahaman, akurasi, keringkasan, dan ekspresif. Semakin tinggi kualitas informasi, semakin akurat keputusannya. Jika informasi yang dihasilkan tidak berkualitas tinggi, maka akan berdampak negatif terhadap kepuasan pengguna. Pengujian lain yang dilakukan adalah dampak kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Pengguna sistem informasi ingin dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan sistem. Sifat informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tertentu mungkin berbeda dari informasi dalam sistem informasi lainnya. Sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan relevan serta memenuhi standar kualitas informasi dan standar lainnya berdampak pada kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh keadaan sistem informasi, semakin besar kemungkinan mempengaruhi kepuasan pengguna akhir dengan keadaan sistem informasi. . (Putra,R,H,Dkk.(2020) Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Penulis (2021)

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk diuji kebenarannya melalui penelitian. Dikatakan bahwa jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya adalah jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data

H1: Diduga Kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

H2: Diduga *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

H3: Diduga Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke)

H4: Diduga Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness* dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong
Kebun Ma

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi asosiasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memvalidasi hubungan antara kualitas sistem, persepsi kegunaan, kualitas informasi, dan kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit kerja pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

No	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN																			
		2021				2021				2021				2021				2022			
		Febr				Sept				Nov				Des				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Perbaikan / ACC Proposal																				
	Seminar proposal																				
4	Pengolahan Data																				
5	Penyusunan Skripsi																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	ACC Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.3 Populasi dan Sampel

Erlina (2011) berpendapat bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, dengan ciri-ciri tertentu. Seluruh partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

Erlina (2011)) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi, dan metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan seleksi khusus.

Untuk kriteria pemilihan sampel yang digunakan yakni seluruh karyawan yang mempergunakan sistem informasi akuntansi di PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke. Jumlah total karyawan terdiri atas 113 orang dan ada 37 karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel penelitian termasuk variabel yang akan diteliti dan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu: variabel Kualitas Sistem Informasi (X1), variabel Persepsi kegunaan (X2), dan variabel kualitas informasi (X3) serta satu variabel dependen yaitu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Dalam memberikan jawaban yang jelas, maka perlu diberikan defenisi variabel variabel yang akan diteliti guna memudahkan penelitian dan pengukuran seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Sistem Informasi Akutansi (X1)	Integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto,2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibel 2. Keandalan 3. Keamanan 4. Kecepatan Akses (Susanto,2017) 	Likert
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	Persepsi yang menjelaskan tentang tingkatan sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya (Susanto,2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 2. Efektivitas 3. Manfaat (Susanto,2017) 	Likert
Kualitas Informasi (X3)	Data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. (Romney dan Steinbart, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan dan lengkap (Romney dan Steinbart, 2017) 	Likert
Kepuasan pengguna (Y)	Keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. (Hall, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi 2. Akurasi 3. Format 4. Kemudahan Pemakaian 5. Ketepatan Waktu (Hall, 2010) 	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai, kualitas sistem informasi, perceived usefulness, kualitas informasi, sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyebaran langsung kepada pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.2 Pertanyaan Dengan Skala Likert

Keterangan	Kode	Skala
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: peneliti 2021

3.6 Metode Analisis Data

Metode kuantitatif digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif masalah yang dipecahkan. Karena data yang digunakan bersifat kualitatif, maka dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data survei menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian penerimaan klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian simultan (Uji F) dan pengujian parsial (Uji t) dengan alay bantu menggunakan software Statistica Product and Service Solutions (SPSS).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statisitk deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah rata-rata, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Untuk menguji apakah konstruk yang telah dirumuskan reliabel dan valid, maka perlu dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas.

3.6.2.1 Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap andal atau andal jika jawaban seseorang atas suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan dan tidak dapat memberikan hasil yang relatif berbeda ketika diulang pada orang yang sama. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan sekali tembak. Variabel-variabel ini diukur satu kali, hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, dan korelasi antara jawaban pertanyaan diukur.

3.6.2.2 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuannya untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Artinya, alat ukur tersebut dapat mengukur suatu indikator yang akan diukur. Pengolahan data yang tidak akurat atau terdistorsi menyebabkan kesimpulan yang tidak akurat dan kurang dipercaya. Uji validasi memverifikasi bahwa alat tersebut valid dengan membandingkan skor setiap item dengan skor keseluruhan. Data dianggap reliabel jika korelasi antara item individual dan skor signifikan.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal dan biasanya berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis

distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

$H_0 : F(x) = F_0(x)$, dengan $F(x)$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel dan $F_0(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

$H_1 : F(x) \neq F_0(x)$ atau distribusi populasi tidak normal. Pengambilan keputusan.

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,01 dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini di gunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residul pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians berbeda, maka disebut heterokedastistas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedasitas (Rusiadi & Hidayat, 2016). Cara

memprediksinya adalah jika pola gambar scatterplot model tersebut sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pengolahan data akan dilakukan dengan alat bantu aplikasi software SPSS for windows. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan koefisien determinasi dan uji t.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai berkisar dari 0,1, dan nilai R^2 yang kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat, dan sebaliknya, R^2 yang besar berarti: Kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat sangat besar.

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Ghozali (2011: 98), uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel penjelas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , Anda dapat melihat alasan untuk menerima atau menolak hipotesis. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.5.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa kuat variabel independen ada sendiri untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Kriteria pengujian didasarkan pada probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (α) bahwa variabel penjelas secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun, jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (α), variabel independen saja tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Organisasi

PT. Langkat Nusantara Kepong adalah salah satu unit usaha dari perkebunan kelapa sawit yang berada di kebun Maryke yang merupakan anak perusahaan dari PTP. Nusantara II (PERSERO) yang berada pada Rayon Tengah dan sedang dalam masa transisi. Bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengelolaan Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak Kelapa Sawit dan Inti Sawit.

PT. Langkat Nusanta Kepong kebun Maryke berkedudukan atau berlokasi di Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat, sekitar kurang lebih 100 km dari Kota Binjai, yang terdiri dari tiga Afdeling, mengelola Budidaya Tanaman Kelapa Sawit dengan tahun tanam 1979 dan 2007, dengan luas area 2.023,95 Ha. Secara geografis areal Kebun Maryke berbatasan langsung dengan masyarakat dusun diberbagai desa.

Sebelah Timur berbatasan dengan dusun Tanjung Marahe dan dusun Jengki Kemawar Kecamatan Kutambaru. Sebelah Selatan berbatasan dengan Idaman Hati Kecamatan Kutambaru dan dusun Basuki Kecamatan Kuala. Sebelah Barat berbatasan dengan dusun Betengar dan Paya Jambu Kecamatan Kutambaru. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Arah Tunggal dan Sukorejo Kecamatan Kutambaru.

Luas PT. Langkat Nusantara Kepong kebun Maryke yang di tanamin Kelapa Sawit sebesar 1.710,08 Ha. Luas tersebut terbagi lagi menjadi tiga Afdeling. Afdeling I memiliki luas sebesar 630,40 Ha, Afdeling II memiliki luas sebesar 703,81 Ha, Afdeling III memiliki luas sebesar 375,87 Ha.

a. Luas Tanaman atau Luas Area

Luas tanaman pada PT. Langkat Nusantara Kepong kebun Maryke adalah 2.023,95 Ha yang terbagi atas Afdeling I dan Afdeling III merupakan tanaman Menghasilkan, sedangkan Afdeling II dan sebagian dari Afdeling II merupakan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

b. Luas Kebun Seluruhnya

PT. Langkat Nusantara Kepong kebun Maryke memiliki luas area 2.023,95 Ha dengan komoditif Kelapa Sawit yang terbagi atas tiga Afdeling, Afdeling I memiliki luas area 645,60 Ha, Afdeling II memiliki luas area 721,55 Ha, Afdeling III memiliki luas area 647,80 Ha.

c. Luas Penggunaan Lahan

PT. Langkat Nusantara Kepong kebun Maryke yang di tanamin Kelapa Sawit sebesar 1.710,08 Ha, Luas tersebut terbagi lagi menjadi tiga Afdeling, Afdeling I memiliki luas 630,40 Ha, Afdeling II memiliki luas 703,81 Ha, Afdeling III memiliki luas 375,87 Ha.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Langkat Nusantara Kepong

Visi merupakan rumusan umum mengenai kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, dengan demikian maka visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang ingin diraih serta cara pandang organisasi ke masa depan yang memberikan keyakinan bahwa suatu perkembangan akan terjadi atau

suatu kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, dapat dipercaya, meyakinkan, mengandung daya tarik serta mendorong kualitas sistem informasi seluruh elemen organisasi. Adapun visi PT. Langkat Nusantara Kepong, yakni” Menjadi Perusahaan Kelapa Sawit Unggul Di Indonesia Yang Memproduksi Minyak Sawit Dengan Cara Yang Benar Dan Bertanggung Jawab Guna Mendukung Dan Memajukan Minyak Sawit Indonesia Lestari”.

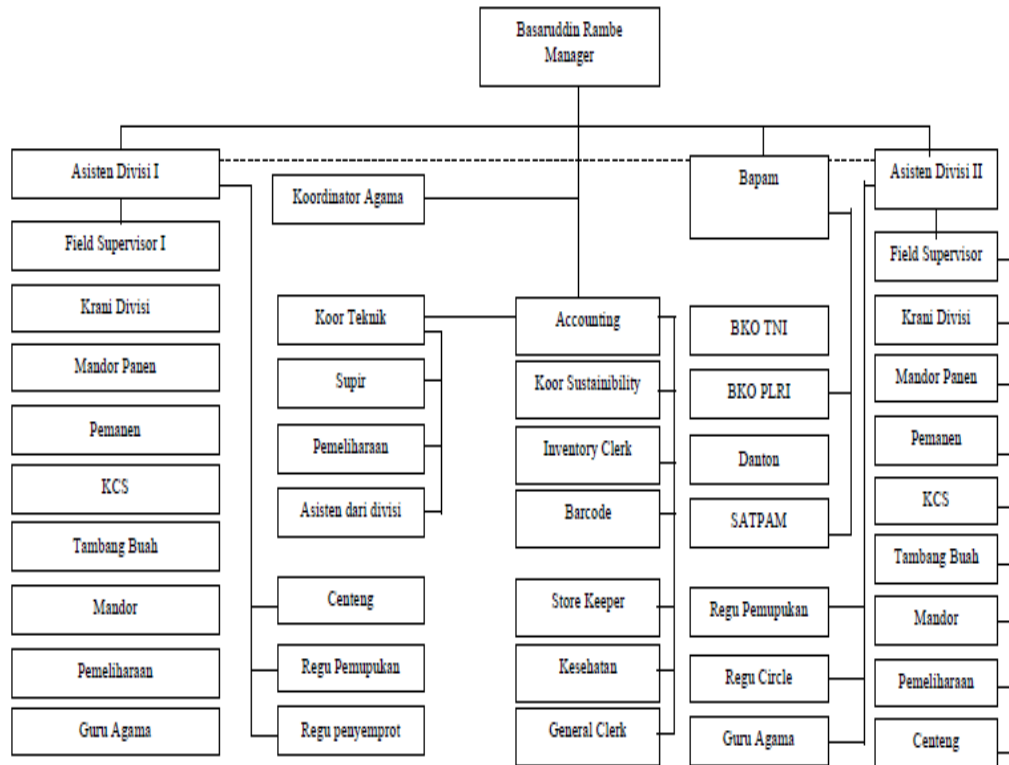
Misi merupakan rumusan secara umum tentang usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi, dengan demikian misi merupakan suatu pernyataan mengenai sesuatu yang harus dicapai oleh suatu organisasi pada masa yang akan datang dan untuk mewujudkan visi diatas maka misi PT. Langkat Nusantara Kepong adalah:

1. Membudidayakan dan Mengembangkan Usaha Kelapa Sawit Sekaligus Melestarikan Dan Meningkatkan Mutu Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Serta Mengangkat Derajat Sosio Ekonomi Karyawan Dan Masyarakat Sekitar.
2. Mengembangkan SDM Dan Masyarakat Lokal Yang Sadar Lingkungan Guna Melakukan Tindak Pengelolaan Kelapa Sawit Yang Taat Asas Dan Bertanggung Jawab.
3. Meningkatkan Produktivitas Usaha Kelapa Sawit Dengan Menerapkan Tindak Menejemen Yang Efisien Dan Efektif Guna Mendukung Kesejahteraan Bersama Secara Berkesinambungan.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu bahan yang menggambarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang tertinggi sampai pada yang paling rendah, sehingga tergambar tugas, dan wewenang masing-masing jabatan.

Adapun Struktur Organisasi PT. Langkat Nusantara Kepong seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Langkat Nusantara Kepong

Masing-masing tugas dan tanggung jawab pada jabatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manager

Memiliki tugas pokok dan fungsi diantara sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada General Manager.
- b. Mengadakan pertemuan mingguan dengan staff mengenai pelaksanaan dan hasil kerja.
- c. Membawahi seluruh staff, pegawai dan karyawan kebun

2. Asisten Divisi

Memiliki tugas pokok dan fungsi diantara sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Manager
 - b. Membantu dan memimpin operasional seluruh kegiatan yang ada di divisi.
 - c. Merencanakan dan mengontrol pemelihara tanaman di divisi.
3. Badan Pengamanan / Bapam

Memiliki tugas pokok dan fungsi diantara sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Manager
- b. Bertanggung jawab atas pengamanan seluruh area perkebunan

4.1.4 Gambaran Umum Responden (Demografi)

Berikut ini adalah deskripsi 37 orang responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.1 Demografi Responden

Karateristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	25	67,6
	Laki-Laki	12	32,4
	Total	37	100
Usia	31-40 Tahun	18	48,6
	> 50 Tahun	10	27,0
	21 - 30 Tahun	7	18,9
	41-50 Tahun	2	5,4
	Total	37	100,0
Tingkat Pendidikan	Akademi/Diploma	15	40,5
	S1	13	35,1
	SMA	9	24,3
	Total	37	100,0
Masa Kerja	5-10 Tahun	17	45,9
	2-5 Tahun	9	24,3
	< 2 Tahun	8	21,6
	> 10 Tahun	3	8,1
	Total	37	100,0

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 12 orang (32.4%) dan perempuan sebanyak 25 orang (67.6%) dominan responden adalah perempuan, berikutnya responden berusia antara 31-40 Tahun adalah 18 orang (48,6%), responden usia > 50 Tahun sebanyak 10 orang (27,0%), responden usia 21 - 30 Tahun ada 7 orang (18,9%) dan responden dengan usia 41-50 Tahun adalah 2 orang (5,4%) selanjutnya responden dengan tingkat pendidikan Akademi/Diploma adalah 15 orang (40,5%), S1 sebanyak 13 orang (35,1%) dan SMA adalah 9 orang (24,3%) selanjutnya responden dengan masa kerja 5-10 Tahun yakni sebanyak 17 orang (45,9%), masa kerja 2-5 Tahun ada 9 orang (24,3%) masa kerja < 2 Tahun adalah 8 orang (21,6%) serta masa kerja > 10 Tahun 3 orang (8,1%).

4.1.5 Hasil Statistik Deskriptif

1. Hasil distribusi variabel kualitas sistem informasi (X_1)

Hasil jawaban responden terhadap variabel kualitas sistem informasi yang diwakili oleh enam pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas sistem informasi (X_1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mudah digunakan.	25	67,6	8	21,6	3	8,1	1	2,7	0	0
2	Sistem informasi akuntansi yang saya	13	35,1	19	51,4	2	5,4	3	8,1	0	0

	gunakan mudah dipelajari.										
3	Mudah bagi saya untuk memakai sistem informasi akuntansi ini seperti yang saya mau.	20	54,1	13	35,1	3	8,1	1	2,7	1	2,7
4	Mudah bagi saya untuk menjadi ahli menggunakan sistem informasi akuntansi ini.	24	64,9	9	24,3	2	5,4	1	2,7	1	2,7
5	Saya percaya bahwa sistem informasi akuntansi yang saya gunakan tidak rumit.	19	51,4	16	43,2	2	5,4	0	0	0	0
6	Menggunakan sistem informasi akuntansi ini tidak membutuhkan banyak usaha.	22	59,5	11	29,7	1	2,7	2	5,4	1	2,7
Total		123	332	76	205	13	35	8	22	3	8
Rata-Rata			55		34		6		4		1

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui responden yang memilih jawaban sangat setuju adalah sebanyak 55%, responden yang memilih jawaban setuju adalah sebanyak 34%, responden yang memilih jawaban netral adalah sebanyak

6%, responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1%.

Dari keseluruhan jawaban responden terdapat 89% yang memilih jawaban sangat setuju dan jawaban setuju, 6% yang memilih netral serta dari keseluruhan jawaban responden masih terdapat 5% yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada kualitas sistem informasi yang terkait dengan kemudahan memakai sistem informasi akuntansi.

2. Hasil distribusi variabel *perceived usefulness* (persepsi kemudahan) (X_2)

Hasil jawaban responden terhadap variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) yang direpresentasikan oleh enam pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) (X_2)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sistem Informasi yang digunakan, membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.	19	51,4	12	32,4	3	8,1	3	8,1	0	0
2	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna saya.	20	54,1	14	37,8	1	2,7	2	5,4	0	0

3	Sistem Informasi yang digunakan mampu meningkatkan produktivitas kerja saya.	21	56,8	12	32,4	4	10,8	0	0	0	0
4	Sistem Informasi yang digunakan mampu meningkatkan efektivitas tugas saya.	26	70,3	8	21,6	1	2,7	2	5,4	0	0
5	Penggunaan sistem informasi mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	17	45,9	16	43,2	2	5,4	2	5,4	0	0
6	Secara keseluruhan, sistem informasi yang digunakan bermanfaat dalam pekerjaan saya.	17	45,9	14	37,8	3	8,1	3	8,1	0	0
Total		120	324	76	205	14	38	12	32	0	0
Rata-Rata			54		34		6		5		0

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui responden yang memilih jawaban sangat setuju adalah sebanyak 54%, responden yang memilih jawaban setuju adalah sebanyak 34%, responden yang memilih jawaban netral adalah sebanyak 6%, responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari keseluruhan jawaban responden terdapat 88% yang memilih jawaban sangat setuju dan jawaban setuju, 6% yang memilih netral serta dari keseluruhan jawaban responden masih terdapat 5% yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan ini terkait secara keseluruhan, sistem informasi yang digunakan manfaat yang diperoleh masih kurang maksimal.

3. Hasil distribusi variabel kualitas informasi (X_3)

Hasil jawaban responden terhadap variabel kualitas informasi yang direpresentasikan oleh enam pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas Informasi (X_3)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut akurat.	15	40,5	12	32,4	5	13,5	5	13,5	0	0
2	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut dapat dipercaya.	24	64,9	9	24,3	3	8,1	1	2,7	0	0
3	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut tepat waktu.	19	51,4	11	29,7	4	10,8	3	8,1	0	0

4	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut relevan.	21	56,8	12	32,4	2	5,4	2	5,4	0	0
5	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut mudah dipahami.	19	51,4	13	35,1	2	5,4	3	8,1	0	0
6	Informasi yang dihasilkan sistem informasi tersebut bersifat detail dan benar.	21	56,8	16	43,2	0	0	0	0	0	0
Total		119	322	73	197	16	43	14	38	0	0
Rata-Rata			54		33		7		6		0

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui responden yang memilih jawaban sangat setuju adalah sebanyak 54%, responden yang memilih jawaban setuju adalah sebanyak 33%, responden yang memilih jawaban netral adalah sebanyak 7%, responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari keseluruhan jawaban responden terdapat 87% yang memilih jawaban sangat setuju dan jawaban setuju, 7% yang memilih netral serta dari keseluruhan jawaban responden masih terdapat 6% yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada

kualitas informasi dan ini terkait akurasi informasi yang dihasilkan dari sistem informasi

4. Hasil Distribusi Variabel Kepuasan pengguna (Y)

Hasil jawaban responden terhadap variabel kepuasan pengguna yang representasikan oleh lima pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Pada Variabel Kepuasan pengguna (Y)

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi di area tanggung jawab saya	22	59,5	7	18,9	6	16,2	2	5,4	0	0
2	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efisien.	19	51,4	13	35,1	3	8,1	2	5,4	0	0
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efektif.	24	64,9	9	24,3	3	8,1	1	2,7	0	0
4	Saya merasa puas dengan tingkat akurasi sistem informasi yang digunakan.	25	67,6	9	24,3	1	2,7	2	5,4	0	0
5	Secara keseluruhan, saya puas dengan sistem informasi akuntansi yang saya gunakan.	18	48,6	15	40,5	2	5,4	2	5,4	0	0
Total		108	292	53	143	15	41	9	24	0	0
Rata-Rata			58		29		8		5		0

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui responden yang memilih jawaban sangat setuju adalah sebanyak 58%, responden yang memilih jawaban setuju adalah sebanyak 29%, responden yang memilih jawaban netral adalah sebanyak 8%,

responden yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Dari keseluruhan jawaban responden terdapat 87% yang memilih jawaban sangat setuju dan jawaban setuju, 8% yang memilih netral serta dari keseluruhan jawaban responden masih terdapat 5% yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan kepuasan pengguna dan ini terkait dengan sistem informasi akuntansi kurang memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi di area tanggung jawab karyawan.

4. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas item pernyataan pada keseluruhan variabel yang berjumlah 24 item pernyataan adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan), Kualitas informasi dan Kepuasan pengguna

No	Kualitas sistem informasi			<i>Perceived usefulness</i>			Kualitas informasi			Kepuasan pengguna		
	r _{hitung}	r _{Tabel}	Hasil	r _{hitung}	r _{Tabel}	Hasil	r _{hitung}	r _{Tabel}	Hasil	r _{hitung}	r _{Tabel}	Hasil
1	0.803	0.3246	Valid	0.851	0.3246	Valid	0.494	0.3246	Valid	0.711	0.3246	Valid
2	0.767	0.3247	Valid	0.751	0.3247	Valid	0.706	0.3247	Valid	0.801	0.3247	Valid
3	0.695	0.3248	Valid	0.824	0.3248	Valid	0.820	0.3248	Valid	0.814	0.3248	Valid
4	0.682	0.3249	Valid	0.541	0.3249	Valid	0.575	0.3249	Valid	0.711	0.3249	Valid
5	0.630	0.3250	Valid	0.591	0.3250	Valid	0.785	0.3250	Valid	0.817	0.3250	Valid
6	0.596	0.3251	Valid	0.630	0.3251	Valid	0.761	0.3251	Valid	-	-	-

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} yang dihasilkan adalah bernilai positif dan $\geq 0,3246$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang diuji didalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal, jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu tidak boleh acak.

Hasil uji reliabilitas item pernyataan pada keseluruhan variabel yang berjumlah 23 item pernyataan adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Item Pernyataan

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Tingkat Keandalan
Kualitas sistem informasi	0.695	6	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i> (Persepsi kemudahan)	0.849	6	Reliabel
Kualitas informasi	0.827	6	Reliabel
Kepuasan pengguna	0.836	5	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel kualitas sistem informasi adalah $0,695 > 0,60$, nilai *cronbach's alpha* variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) $0,849 > 0,60$, nilai *cronbach's alpha* variabel kualitas informasi $0,827 > 0,60$ nilai *cronbach's alpha* variabel kepuasan pengguna $0,836 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabilitas dengan tingkat keandalan yakni tinggi.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi

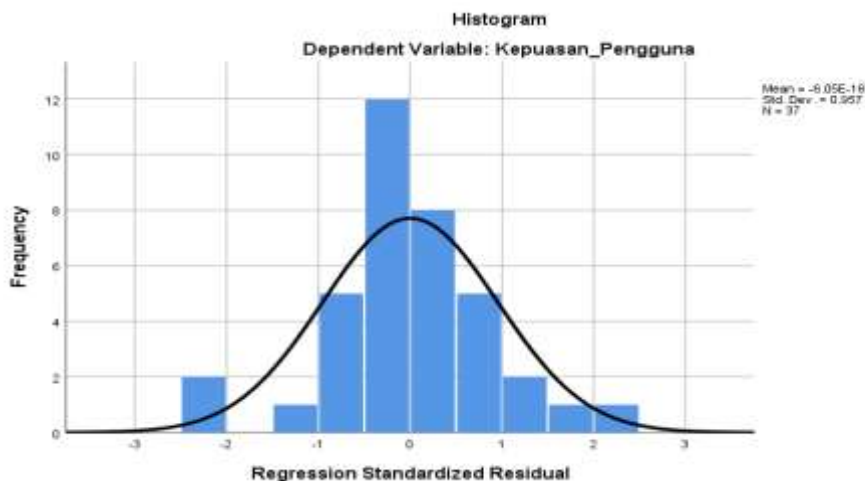
berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Histogram kurva normal

Normalitas data dapat ditentukan berdasarkan gambar histogram kurva normal seperti pada gambar 4.2 berikut ini:

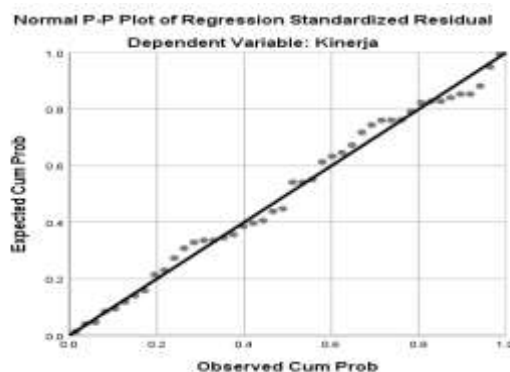


Sumber: Hasil olah data, 2021

Bentuk gambar kurva pada gambar 4.2 dikatakan memiliki data berdistribusi normal karena memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

2) P-P Plot

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data berdasarkan gambar P-P plot adalah seperti pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Uji Normalitas *P-P plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik dari kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi menyebar disekitar garis diagonal kepuasan pengguna yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan berdistribusi normal.

3) Uji Kolmogorof Smirnov (K-S)

Uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S) dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai K-S adalah (Asymp. Sig (2 Tailed) > (a) 0,05). Hasil uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S) adalah seperti pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji *Kolmogrof Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31602954
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.086
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang normalitas bahwa data berdistribusi normal karena Sig (2-tailed) adalah $200 > 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dari model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi silang, variabel tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang tidak memiliki korelasi nol dengan variabel lain. Uji multikolinieritas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai Variance Expansion Factor (VIF) dari analisis menggunakan SPSS. Artinya, untuk toleransi $> 0,10$ dan $VIF \leq 10$. , maka tidak terjadi multikolinieritas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan), Kualitas informasi dan Kepuasan pengguna

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas_Sistem_Informasi	.311	3.214
	Perceived_usefulness	.272	3.679
	Kualitas_informasi	.150	6.649

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi korelasi antar independen variabel karena variabel kualitas sistem informasi memiliki nilai *tolerance* $0,311 > 0,10$ dan nilai *VIF* $3.214 < 10$, kualitas informasi memiliki nilai *tolerance* $0,272 > 0,10$ dan nilai *VIF* $3.679 < 10$ variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) memiliki nilai *tolerance* $0,150 > 0,10$ dan nilai *VIF* $6.649 < 10$ dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scartterplot* dan uji glejser.

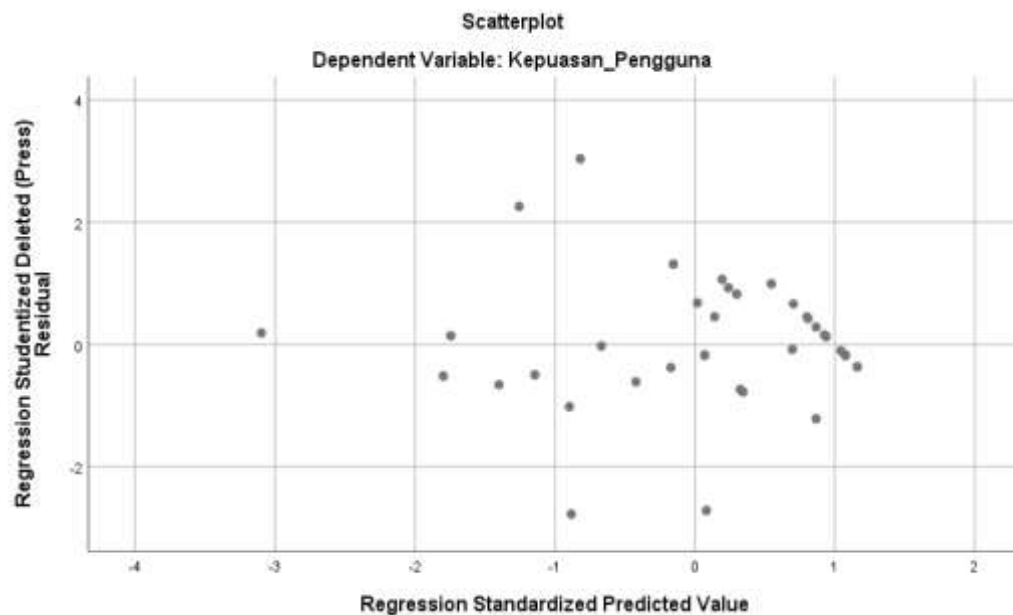
1) Grafik *scartterplot*

Mendeteksi apakah ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menganalisis penyebaran titik-titik yang terdapat pada *scatterplot* yang dihasilkan dengan menggunakan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika diagram pancar yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur maka regresi mengalami gangguan heterokedastisitas.

- b) Jika diagram pancar tidak membentuk pola atau dengan acak maka regresi mengalami heterokedastisitas.

Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk prediksi kepuasan pengguna berdasarkan masukan variabel independennya.

2) Uji Glejser

Uji glejser menggunakan kriteria yakni jika suatu model regresi signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas namun jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan, hasil uji park glejser adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji Glejser Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan), Kualitas informasi, dan Kepuasan pengguna

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.149	1.358		1.582	.123
	Kualitas_Sistem_Informasi	.012	.087	.040	.133	.895
	Perceived_usefulness	.081	.077	.334	1.053	.300
	Kualitas_informasi	-.140	.104	-.576	-1.351	.186

a. Dependent Variable: ABsRes

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa variabel kualitas sistem informasi memiliki nilai Sig $0,895 > 0,05$, kualitas informasi memiliki nilai Sig $0,186 > 0,05$, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) memiliki nilai Sig $0,300 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda menjelaskan besarnya variabel kualitas sistem informasi, *perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan analisis masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian berikut:

Tabel 4.11 Persamaan Regresi Linier Berganda Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan pengguna

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.992	2.061		-.966	.341
	Kualitas_Sistem_Informasi	.312	.132	.299	2.374	.024
	Perceived_usefulness	.350	.117	.403	2.994	.005
	Kualitas_informasi	.254	.157	.292	1.611	.117

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_2 + \varepsilon$, sehingga diperoleh persamaan:

Kepuasan pengguna = $-1.992 + 0,312$ kualitas sistem informasi + $0,350$ *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) + $0,254$ Kualitas informasi + e

- a. Kepuasan pengguna dengan nilai konstan = $-1,992$

Bilangan konstanta sebesar $-1,992$ menyatakan jika tidak ada variabel bebas atau bernilai 0 maka variabel kepuasan pengguna menurun sebesar $-1,992$

- b. Kualitas sistem informasi dengan nilai = $0,312$

Nilai koefisien sebesar $0,312$ (bertanda positif) menandakan arah hubungan yang searah menunjukkan apabila kualitas sistem informasi diberikan sebesar 1 poin akan mempengaruhi peningkatan nilai kepuasan pengguna sebesar $0,312$ dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin pada variabel kualitas sistem informasi akan mengurangi nilai kepuasan pengguna sebesar $0,312$, dengan asumsi *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) konstan.

- c. *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dengan nilai = $0,350$

Nilai koefisien sebesar $0,350$ (bertanda positif) menandakan arah hubungan yang searah menunjukkan apabila *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) diberikan sebesar 1 poin akan mempengaruhi peningkatan nilai kepuasan pengguna sebesar $0,350$ dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin pada variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) akan mengurangi nilai kepuasan pengguna sebesar $0,350$ dengan asumsi kualitas sistem informasi konstan.

d. Kualitas informasi dengan nilai = 0,254

Nilai koefisien sebesar 0,350 (bertanda positif) menandakan arah hubungan yang searah menunjukkan apabila kualitas informasi diberikan sebesar 1 poin akan mempengaruhi peningkatan nilai kepuasan pengguna sebesar 0,254 dan sebaliknya jika setiap pengurangan 1 poin pada variabel kualitas informasi akan mengurangi nilai kepuasan pengguna sebesar 0,254 dengan asumsi kualitas sistem informasi konstan.

7. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah analisis atas jawaban sementara yang telah diajukan dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh jawaban yang sebenarnya berdasarkan data penelitian dan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F.

a. Uji statistik t

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen kualitas sistem informasi (X_1), *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) (X_2) dan Kualitas informasi (X_3) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y). Proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan untuk mengetahui hasil uji t adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi (Sig) $\geq \alpha 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi (Sig) $\leq \alpha 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

Tabel 4.12 Coefficients Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan pengguna

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.992	2.061		-.966	.341
	Kualitas_Sistem_Informasi	.312	.132	.299	2.374	.024
	Perceived_usefulness	.350	.117	.403	2.994	.005
	Kualitas_informasi	.254	.157	.292	1.611	.117

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna
Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dan signifikansi (Sig) secara parsial dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna

Nilai t_{hitung} variabel kualitas sistem informasi (X_1) adalah 2.374 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,682 yang diperoleh dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen dan dependen) = $37 - 4$ = 33 maka t_{hitung} 2.374 > t_{tabel} 1,692 kemudian pada probabilitas atau tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah $0,0024 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yakni kualitas Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

2) Pengaruh *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) terhadap kepuasan pengguna

Nilai t_{hitung} variabel *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) (X_2) adalah 2.994 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,692 yang diperoleh dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen dan dependen) = $37 - 4 = 33$ maka $t_{hitung} 2.994 > t_{tabel} 1,692$ kemudian pada probabilitas atau tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah $0,005 \leq \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yakni *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

3) Pengaruh Kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Nilai t_{hitung} variabel kualitas informasi (X_3) adalah 1.611 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,692 yang diperoleh dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen dan dependen) = $37 - 4 = 33$ maka $t_{hitung} 1.611 < t_{tabel} 1,692$ kemudian pada probabilitas atau tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah $1.117 > \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yakni tidak ada pengaruh kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

b. Uji statistik F

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel penjelas yaitu kualitas (X_1), persepsi kegunaan (X_2) dan kualitas informasi (X_3) yang dimasukkan dalam model, berpengaruh kongruen atau simultan terhadap variabel kepuasan

pengguna (Y) dan untuk mengetahui hasil uji F, keputusan harus dibuat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai standar, yakni sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Signifikansi $> \alpha 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Signifikansi $< \alpha 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Pengaruh Kualitas sistem informasi dan *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan pengguna

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.623	3	106.874	56.566	.000 ^b
	Residual	62.350	33	1.889		
	Total	382.973	36			

a. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna

b. Predictors: (Constant), Kualitas_informasi, Kualitas_Sistem_Informasi, Perceived_usefulness

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa F_{hitung} yang dihasilkan dari uji hipotesis secara simultan atau uji F untuk pengaruh antara kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 56.566, sedangkan F_{tabel} yang dihasilkan dari uji hipotesis simultan atau uji F untuk pengaruh diantara variabel kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi secara simultan terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 2.89 ($df_1 = k-1=4-1=2, df_2 = n-k=37-4=33$) dengan taraf

kesalahan 5%, hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $56.566 > 2.89$ yang artinya koefisien korelasi linier berganda yang diuji adalah signifikan atau dapat diberlakukan untuk seluruh sampel. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan atau uji F di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong Kebun Maryke).

8. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur pengaruh kualitas dan manfaat yang dirasakan dari suatu sistem informasi terhadap deskripsi suatu variabel kepuasan pengguna.

Tabel 4.14 Uji Determinasi Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) Terhadap Kepuasan pengguna

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	1.375	2.218

a. Predictors: (Constant), Kualitas_informasi, Kualitas_Sistem_Informasi, Perceived_usefulness

b. Dependent Variable: Kepuasan_Pengguna

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,837 atau 83.7% yang berarti variabel kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi mampu menjelaskan tentang variabel kepuasan pengguna sebesar 83.7% sedangkan sisanya sebesar 16.3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kualitas sistem informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke

Kualitas sistem informasi merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, dan kebijakan prosedur dari sistem informasi yang digunakan dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai dan tentunya kualitas sistem informasi ini akan mempengaruhi kepuasan pengguna.

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Septianita, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif (2014) yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Railticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Empiris Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 jember), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna.

4.2.2 Pengaruh *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke

Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya itu bermanfaat untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja pekerjaan. *Perceived usefulness* adalah ukuran kepercayaan ketika teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi pengguna. Jika pengguna sistem

informasi percaya bahwa sistem informasi yang digunakannya bermanfaat, mereka puas dan terus menggunakan sistem informasi tersebut. Sebaliknya, jika pengguna sistem informasi berpendapat bahwa kegunaan sistem informasi rendah, ia tidak akan menggunakan sistem informasi tersebut dan semakin bermanfaat yang dirasakannya, semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Hasil uji parsial menunjukkan *perceived usefulness* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Kurnia Rahayu, Ony Widilestariningtyas, dan Adi Rachmanto (2015) mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan daerah (Survei Pemprov Kalteng, Kotawaringin Barat). mendukungnya. *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIMKADA.

4.2.3 Pengaruh Kualitas informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke

Kualitas informasi adalah tingkat relevan, ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik. Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi. Ukuran kepuasan pengguna pada sistem informasi dicerminkan oleh kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem itu optimal, mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Sehingga semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, maka pengguna sistem akan merasakan kepuasan dalam menggunakan

sistem informasi tersebut karena informasi yang disediakan sudah optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Septianita, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif (2014) yang berjudul dampak kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan Dampak sistem tiket kereta api “RTS” terhadap kepuasan pengguna (studi empiris pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 Jember, hasil survei menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi Kepuasan Pengguna.

4.2.4 Pengaruh Kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Septianita, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif (2014) yang berjudul dampak kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan Dampak sistem tiket kereta api “RTS” terhadap kepuasan pengguna (studi empiris pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 9 Jember yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan

Railticketing System (RTS) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi antara variabel kualitas sistem informasi, *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah 0,837 atau 83.7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari kualitas sistem informasi dan *Perceived usefulness* (Persepsi kemudahan) dapat meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 79.1%, sedangkan sisa 16.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness, serta kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem warta akuntansi studi dalam PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Maryke, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.
2. Perceived usefulness berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.
3. Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.
4. Kualitas sistem informasi, perceived usefulness serta kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) Kebun Maryke.

1.1 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas sistem informasi terutama kemudahan memakai sistem informasi akuntansi.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kemudahan sistem informasi terutama kemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Saran kepada peneliti berikutnya untuk mereplikasi penelitian ini dengan menggunakan model baru serta menambahkan variabel baru jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acintiawan,I.K.B & Astika.I.B.P.(2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi
- Afnany.L.U.(2017). Evaluasi pengendalian input sistem informasi akuntansi terkomputerisasi program seventhsoft pada koperasi pt.telkom (kopegel) camar Jember
- Davita,H..(2015). Analisis pendekatan technology acceptance model (tam) pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer
- Erwati.M & Firza.R.(2019). Faktor potensial terhadap minat penggunaan e-filing : pendekatan technology acceptance model (tam) yang telah dimodifikasi
- Erlina.(2011).Metodologi Penelitian. Medan: USU Press
- Fadilah,N.S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tegal (Studi Kasus Di Bakeuda Pemerintah Kota Tegal). Jurnal
- Hidayat,A.(2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Bank Bjb Syariah Kantor Cabang Cirebon. Jurnal
- Hidayat,A & Sugiarto. (2012). Penerapan Sistem Informasi AKuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinsek PT Sucofindo Cabang Medan, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil
- Hall, J.A. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Buku Ke-3, Edisi Ke-8, Terjemahan Jusuf, A.A. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto,H. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi. Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Kadir,A. & Triwahyuni. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Kurniawati,Dkk.(2013). Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, perceived usefulness, terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi
- Miswaty.(2014). Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan di Kota Balikpapan. Jurnal Equilibrium.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mawang.I.B.G, Dkk.(2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
- Ni Kadek Dwi,Dkk.(2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan

- Pratama,A.,E.(2014). Sistem Informasi dan Implementasinya, Bandung: Informatika Bandung
- Putra,R.H, Dkk.(2020). Kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna akhir software analisis kredit
- Prayanth,I &Erienika,L.(2020). *The effect of system quality, information quality and perceived usefulness on accounting information system user satisfaction*
- Pujiswara,I,B, Dkk.(2014). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat daerah Di Kabupaten Klungkung). Jurnal
- Rayuwati.(2012). Penerapan Dan Perkembangan Teknologi Informasi Di Bidang Akuntansi Dan Manajemen. Jurnal Warta
- Rusiadi., S, & Hidayat. (2016). Metode Penelitian : Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel. Medan:USU Press
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017).Accounting Information System Pearson Education Limited.
- Rahayu,S.,K,Dkk.(2015). Persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (perceived ease of use) atas aplikasi sistem informasi keuangan daerah (Survey pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah).
- Siregar, O. K. (2018, October). *Analysis Of Apbd Silpa And Cash Flow In The Use Ofcapital Expenditure In The District Government Of Karo*. In International Conference of ASEAN Prespective and Policy (ICAP) (Vol. 1, No. 1, pp. 81-87).
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 5(1), 60-70.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Ramadhani, U. (2020). *The Effect Of Socialization, Tax Examination And Tax Collection On Pph At Kpp Pratama Medan Petisah*. Accounting and Business Journal, 2(1), 71-75.
- Sutabri, T.(2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Susanto.A.(2017). Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana,. Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Soekamto, M.R. Dkk.(2021). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo

- Suharno,Dkk.(2015). Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Dan Dampak Individu.Jurnal
- Septianita,W.,Dkk. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Railticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna(Studi Empiris Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember)
- Suarta, I.,M& Sudiadnyani.(2014). Studi faktor penentu penerimaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa
- Tevi,M.(2020). Pengaruh Partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). *The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports*. International Journal of Civil Engineering and Technology, 9(7), 1523-1531
- Vidantika,P.,N.,C.,D & Putra, I.,M.,P.,D.(2018). Analisis TAM Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di PT Garuda Indonesia Station DPS. Jurnal Akutansi